

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, oleh sebab itu diperlukan langkah-langkah yang tepat. Menurut Sugiyono (2012 : 2) menyatakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Jadi berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan dan mengolah data secara ilmiah untuk mencapai tujuan yang diinginkan penulis dalam memecahkan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian diatas jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengarah pada metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Tujuan peneliti memilih metode ini ialah untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana Peran Organisasi Kuda Lumping Campur Sari dalam menanamkan nilai multikultural di Desa Pungur Kapuas, Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang didapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002), menyatakan bahwa penelitian berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Sedangkan

penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto, 2014: 3).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data digunakan untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai peran organisasi kuda lumping dalam menanamkan nilai multikultural di desa Punggur Kapuas, Kabupaten Kubu Raya.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara jelas dan mendalam mengenai bagaimana peran Organisasi Kuda Lumpung Campur Sari dalam menanamkan nilai multikultural di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek / Informan

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, sehingga subjek penelitian ini ialah pihak-pihak yang menjadi sasaran atau sumber penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* terkait dengan tujuan tertentu. Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian.

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah Ketua Organisasi Kuda Lumpung Campur Sari, anggota Kuda Lumpung Campur Sari, Sesepuh, Masyarakat dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Namun tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan data dari sumber-

sumber lain dari yang telah ditetapkan diatas selama data tersebut dianggap menunjang keberhasilan penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mengacu pada lokasi penelitian. Sugiyono (2009 : 49), dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, aktor adalah semua orang yang berada di lokasi tersebut, sedangkan aktivitas adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Punggur Kapuas, Kabupaten Kubu Raya.

Adapun alasan terpilihnya desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya sebagai lokasi penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi langsung, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk melihat situasi dan kondisi dilapangan, sehingga akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut.
- b. Desa Punggur Kapuas merupakan tempat pelaksanaan kegiatan MBKM yang telah saya ikuti dari bulan Agustus hingga Desember, dimana kepala desa tersebut telah melakukan MOU dengan kampus IKIP PGRI Pontianak salah satunya Fakultas IPPS, dimana hak ini memberikan jaringan bagi saya untuk melakukan penelitian di desa ini
- c. Desa Punggur Kapuas merupakan desa yang memiliki keberagaman etnis, budaya, agama, dan bahasa. Hal ini memberikan ketertarikan tersendiri bagi saya untuk melakukan nilai-nilai multikultural yang ada di desa ini salah satunya dalam organisasi Kuda Lumping Campur Sari.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ada dalam penelitian ini digunakan sebagai keterangan atau informan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Judul penelitian ini ialah Peran Organisasi Kuda Lumping Campur Sari Dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara (interview) dan pengamatan (observasi). Menurut Arikunto (2013 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang dapat memberikan informasi dan fakta dari gambaran yang diinginkan dalam penelitian secara langsung oleh subjek penelitian atau informan tersebut.

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara ialah (1) peran Organisasi Kuda Lumping Campur Sari dalam menanamkan nilai multikultural. (2) bentuk-bentuk nilai multikultural, (3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mempertahankan nilai multikultural.

b. Data skunder

Data skunder merupakan data tambahan yang diperoleh bukan dari narasumber pertama tetapi kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut Arikunto (2013 : 22) data skunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain lain), foto-foto, film, rekaman, video, benda – benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dari pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa data skunder merupakan data tambahan yang didapat oleh peneliti melalui dokumen, foto, dan lain – lain.

Dalam penelitian ini, data skunder yang diperoleh peneliti ialah melalui dokumentasi sebelumnya dan foto – foto yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan sikap. Penelitian kualitatif dengan instrument manusia yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2018 :102). Selanjutnya data tambahan berupa dokumen dan lain-lain.

Sumber data di peroleh dari berbagai informan dengan keterangan langsung dari pihak yang di jadikan informan dalam penelitian ini yaitu: ketua Organisasi Kuda Lumping Campur Sari, Anggota Kuda Lumping, Sesepeuh dan masyarakat.

Sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan ketua Organisasi Kuda Lumping Campur Sari, Anggota Kuda Lumping, Sesepeuh dan masyarakat ini ialah kata-kata yang selebihnya menggunakan tambahan seperti data dari dokumentasi dan lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dari hasil wawancara dengan ketua Organisasi Kuda Lumping Campur Sari, Anggota Kuda Lumping, Sesepeuh dan masyarakat yang diperoleh melalui observasi, kemudian data dari dokumentasi disini berupa foto-foto yang berkaitan dengan peran organisasi Kuda Lumping Campur Sari dalam menanamkan nilai multikultural di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2022 : 104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan data.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang nantinya berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer (individu atau kelompok) bersama objek yang diamati. Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi sedang terjadi (Hadari Nawawi, 2001: 94).

Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung digunakan untuk mengetahui “Peran Organisasi Kuda Lumping Campur Sari Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya”.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009 : 72) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Zuldafrial (2011 : 80) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan, maksud wawancara ini guna untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Sedangkan sejalan dengan pengertian ini bahwa “ *Interviewing provide the researvher a means to gain a deeper understanding of how the paricipan interpret a situasion or phenomenon than can be though observation alon* (Susan Stainback 1988:318)”. Kutipan diatas dapat dimaknai bahwa wawancara memberikan kepada para peneliti suatu cara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penafsiran suatu situasi atau fenomena dari pada yang bisa diperoleh melalui pengamatan.

c. Studi Dokumenter

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumenter merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2009: 82).

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan diatas, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Menurut Sugiyono (2018 : 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah bentuk *check list* atau daftar check adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek – aspek yang akan diamati (Sudaryono, 2017 : 210).

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek – aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Menurut Sugiyono (2011 : 98) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara adalah alat mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden secara terbuka serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

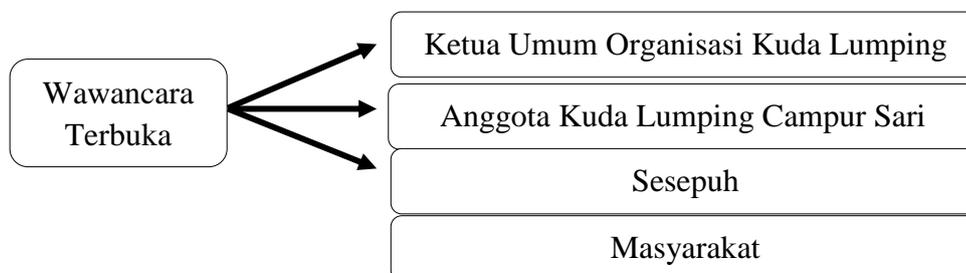
Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk foto atau gambar yang di dokumentasikan dalam lampiran atau laporan.

E. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji kesahihannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Sugiyono (2022 : 189) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara , dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

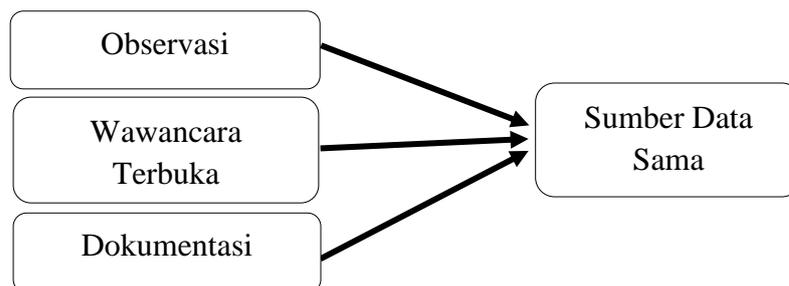
a. Triangulasi Sumber



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono 2018: 126)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2017: 191) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
(Sugiyono 2018: 126)**

Menurut Sugiyono (2017 : 191) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data sebagai proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema. Dengan demikian analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satu uraian dasar. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009 : 91) aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. *reduction* atau Mereduksi Data yaitu berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *data display* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kemudian dilakukannya tahap *conclusion drawing/verification* Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2009 : 92).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

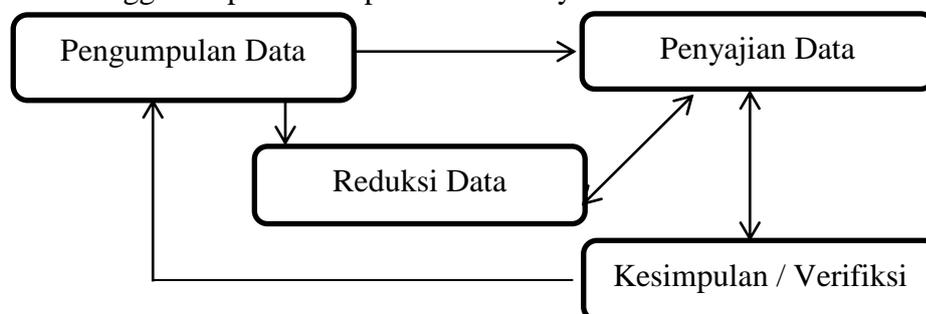
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 95) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion drawing* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2009 : 99).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. data yang disimpulkan adalah Peran Organisasi Kuda Lumpung Campur Sari Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.



Gambar 3.3
Teknik Analisa Data
(Sugiyono, 2009)

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel

Table 3.1
Tahun TA 2022 / 2023

No	Kegiatan	Bulan										Ket	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun		
1	Pengajuan Outline Judul												
2	Penulisan Desain												
3	Konsultasi Desain												
4	Ujian Seminar												
5	Pelaksanaan Penelitian												
6	Pengelohan Data												
7	Penulisan Skripsi												
8	Konsultasi Skripsi												
9	Konsultasi Draf Akhir												
10	Ujian Skripsi												